

## TEKNOLOGI INFORMASI DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KOPERASI

Ghonimah Zumroatun Ainiyah  
STIE Tamansiswa Banjarnegara  
[eny.wsb@gmail.com](mailto:eny.wsb@gmail.com)

Kartika Dewi Permatasari  
STIE Tamansiswa Banjarnegara  
[kartikadewi1510@gmail.com](mailto:kartikadewi1510@gmail.com)

Siti Murwati  
STIE Tamansiswa Banjarnegara  
[sitimurwati54@gmail.com](mailto:sitimurwati54@gmail.com)

### ABSTRACT

The motivation behind this study was to decide informasi innovation and the utilization of monetary informasi frameworks on the adequacy of bookkeeping informasi frameworks in cooperatives, particularly in Purwareja Klampok and Mandiraja locale. This sort of exploration is quantitative examination by dispersing polls straightforwardly to supervisors and the money division of cooperatives in the two sub-regions. The number of inhabitants in this examination is the director and the money office upwards of 80 individuals. The example in this study was taken 80 individuals. The information examination procedure utilized various direct relapse. Quantitative examination in this review will utilize legitimacy and dependability tests with Cronbach's Alpha. Old style suspicion test incorporates ordinariness test, multicollinearity test and heteroscedasticity test. The outcomes show that informasi innovation and the utilization of monetary informasi frameworks have a huge and critical impact on bookkeeping informasi frameworks as confirmed by the consequences of the estimation of the SPSS application program, the R worth of the two factors is 0.806 while the coefficient of assurance is 0.650 (65%) implying that the level of the impact of informasi innovation factors and usage of monetary informasi frameworks by 65% and the excess 35% is affected by different factors that are excluded from this review.

**Keywords: Information Technology and Utilization of Financial Information Systems.**

### PENDAHULUAN

Teknologi ialah perlengkapan yang bermanfaat buat menolong orang menuntaskan pekerjaannya (Handayani, 2010). Teknologi informasi tidak cuma berarti selaku fasilitas komunikasi lewat fasilitas elektronik, namun pula ialah fasilitas berarti yang wajib dipunyai yang berperan buat mengkoordinasikan serta mengarsipkan dokumen- dokumen berarti dan untuk mengelola informasi. Informasi menjadi komponen berarti sebab kompleksitas tugas manajemen, akibat dari bisnis internasional (globalisasi), kebutuhan waktu respons yang lebih cepat, serta tekanan akibat persaingan industri.

Pemakaian system informasi

keuangan di maksimalkan penggunaannya dalam koperasi dengan membangun jaringan sistem informasi akuntansi untuk memusatkan pengolahan informasi transaksi serta tampilan laporan keuangan. Pelaksanaan sistem informasi keuangan juga mempengaruhi koperasi, dimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi membagikan pengaruh yang signifikan. Secara universal, tujuan pemakaian sistem informasi keuangan di koperasi menekankan tingkatan pengurangan kesalahan dalam memproses transaksi secara manual serta membagikan informasi pelaporan keuangan yang akurat serta waktu yang bisa digunakan manajemen dalam pengambilan keputusan. Bodnar serta William (2000) dalam penelitian

Ratnaningsih dan Suaryana (2014) mendefinisikan sistem informasi akuntansi selaku sumber energi yang digunakan untuk mencerna informasi informasi.

Lembaga keuangan butuh memikirkan nilai informasi yang ditampilkan dalam laporan keuangan yang mereka buat untuk tujuan perencanaan, pengelolaan, serta pengambilan keputusan. Informasi akuntansi yang ada dalam koperasi pula wajib relevan, bisa dimengerti, bisa diperbandingkan, serta bisa diandalkan. Mutu pelaporan keuangan yang kurang baik bisa diakibatkan oleh implementasi yang kurang baik serta pengawasan yang lemah terhadap sistem akuntansi keuangan. Oleh sebab itu, butuh terdapatnya kenaikan pelaksanaan teknologi informasi serta sistem informasi keuangan.

Dari hasil riset dengan pihak pemerintah (Disperindagkop) koperasi di Kecamatan Purwareja Klampok serta Kecamatan Mandiraja telah memahami teknologi informasi serta sistem informasi keuangan namun belum secara optimal. Sehingga koperasi yang terdapat di kecamatan tersebut menjadi daya tarik periset, dimana teknologi informasi serta pemanfaatan sistem informasi keuangan belum diterapkan secara optimal, yang mempengaruhi mutu laporan keuangan.

### **Technology Acceptance Model (TAM)**

Model TAM sesungguhnya diadopsi dari model TRA (Theory of Reasoned Action). Ini merupakan teori sikap rasional, dengan anggapan kalau respon serta anggapan seorang terhadap suatu memastikan perilaku serta perilakunya. Respon serta anggapan pengguna Teknologi Informasi (TI) pengaruhi perilaku mereka terhadap penerimaan teknologi. Salah satu aspek yang bisa mempengaruhinya merupakan anggapan pengguna tentang khasiat serta kemudahan pemakaian TI selaku aksi rasional dalam konteks pengguna teknologi. Jadi alibi seorang menguasai khasiat serta kemudahan pemakaian TI merupakan aksi/ perilakunya

selaku tolak ukur dalam penerimaan teknologi.

### **Theory of Reasoned Action (TRA)**

Model TRA yang dibesarkan bersumber pada teori psikologi untuk menjelaskan sikap pengguna pc, paling utama bersumber pada kepercayaan, perilaku, hasrat, serta ikatan antar sikap pengguna. Tujuan dari model ini merupakan buat menarangkan pendorong utama sikap pengguna terpaut adopsi teknologi oleh pengguna. Menarangkan adopsi TI secara lebih rinci, dengan sebagian aspek yang bisa pengaruhi adopsi TI oleh pengguna. Model ini menyangka pemakaian selaku variabel terikat serta utilitas yang dialami serta kemudahan pemakaian (EOU) selaku variabel bebas. Kedua variabel independen ini dikira sanggup menarangkan sikap pengguna.( Statistik pc. wordpress. com).

### **Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi**

Dapat dikatakan kalau industri mempunyai sistem informasi yang efisien bila dengan dorongan sistem informasi bisa menggapai tujuan industri. Daya guna informasi wajib diukur dibanding dengan tujuan keputusan. Dengan demikian, efisien merupakan tata cara pengambilan keputusan yang beralasan, yang sudah diproses oleh teknologi orang-orang yang membuat keputusan, serta keahlian orang-orang yang membuat keputusan buat memproses informasi ini (Gelinas, 2010). Penanda efisiensi sistem informasi akuntansi. William X. Delon serta Efraim R. Maklina yang dilansir dari Endah Widowati serta Didi Achjari (2004):

- a. Mutu informasi yang berkaitan dengan penciptaan sistem informasi
- b. Mutu Sistem Evaluasi Diri Sistem Komputer
- c. Mutu Layanan Akses terhadap harapan konsumen serta anggapan mereka terhadap mutu layanan di organisasi perbelanjaan kecil serta layanan
- d. Pemakaian sistem terpaut dengan pemakaian sistem informasi oleh penerima informasi output
- e. Kepuasan pengguna berhubungan dengan

respon penerima terhadap pemakaian informasi output sistem informasi

f. Net Benefits sesuatu rangkaian kesatuan dari entitas individual hingga nasional yang bisa berikan akibat( impact) untuk kegiatan sistem informasi.

### **Teknologi Informasi**

Teknologi informasi digunakan dalam pengambilan keputusan atas khasiat yang diperoleh dari fitur lunak serta keras buat memproses, mengumpulkan, mengendalikan, menaruh, serta memproses informasi dengan menciptakan informasi bermutu besar yang terkombinasi dari fitur keras antara teknologi pc serta komunikasi. Bagi Warsita (2012), teknologi informasi mempunyai 6 guna, yaitu:

1. Guna teknologi informasi berfungsi selaku menerima
2. Guna teknologi informasi berfungsi selaku mengolah
3. Guna teknologi informasi berfungsi selaku generasi
4. Guna teknologi informasi berfungsi selaku storage
5. Guna teknologi informasi berfungsi selaku retrifal
6. Guna teknologi informasi berfungsi selaku transmisi

### **Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan**

Sistem informasi keuangan merupakan lapisan informasi yang menyerahkan informasi kepada orang ataupun kelompok baik didalam industri ataupun diluar industri yang mengangkut tentang kesusahan keuangan serta pula menyisakan ataupun memiliki informasi menimpa peredaran modal para pengguna yang pada industri. Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan dapat diukur dengan memperuntukkan penanda sebagai berikut:

1. Keamanan informasi
2. Kecepatan serta ketelitian waktu
3. Ketelitian
4. Alterasi komplain ataupun output dan
5. Relevansi lapisan.

### **Kajian Riset yang Relevan**

Sebagian riset menimpa teknologi

informasi serta pendayagunaan sistem informasi keuangan terhadap keefektifan sistem informasi akuntansi dicoba oleh beberapa periset. Kadek Indah Ratnaningsih serta I Gusti Ngurah Agung Suaryana (2014) mempraktikkan variabel keistimewaan teknologi menimpa efektifitas sistem informasi akuntansi pada hotel berbintang di Kabupaten Bandung. Bagi Gadis (2017) kalau pemanfaatan sistem informasi keuangan mempengaruhi terhadap keefektifan sistem informasi akuntansi. Riset ini proporsional tambah pengecekan Prasiswa, Kharlina serta Yunita (2012) kalau pemanfaatan sistem informasi keuangan mempengaruhi terhadap keefektifan lapisan petunjuk akuntansi.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Lokasi riset merupakan tempat ataupun objek buat diadakan sesuatu riset. Lokasi riset ialah koperasi yang terdapat di Kecamatan Purwareja Klampok serta Kecamatan Mandiraja. Tipe riset yang hendak dilakukan ialah kuantitatif. Sugiyono (2015) riset kuantitatif merupakan riset dengan penentuan yang berlandaskan filsafah positivisme, digunakan pada populasi serta ilustrasi tertentu, pengumpulan informasi memakai instrumen riset, serta analisis informasi bertabiat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan buat menguji hipotesis yang sudah diterapkan.

#### **Variabel Penelitian**

1. Variabel bebas (Independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependent). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah teknologi informasi (X1) dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X2).

2. Variabel terikat (Dependent) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah efektivitas sistem informasi akuntansi (Y).

## Definisi Konsep dan Definisi Operasional Variabel

### a. Teknologi informasi

Teknologi informasi meliputi pc ( baik fitur keras ataupun fitur lunak), bermacam perlengkapan elektronik kantor, perlengkapan kantor, serta telekomunikasi (Mulyadi, 2014). Penanda: fitur keras, fitur lunak, perlengkapan jaringan komunikasi

### b. Pemakaian sistem informasi keuangan

Sistem informasi keuangan merupakan sistem informasi yang sediakan informasi kepada orang serta organisasi yang mempunyai permasalahan keuangan, baik di dalam maupun di luar industri, ataupun mencakup informasi aliran dana kepada pengguna di dalam industri. Penanda: keamanan informasi, kecepatan serta ketepatan waktu, akurasi, penyimpangan dari laporan ataupun keluaran, serta relevansi sistem.

### c. Daya Guna Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi digunakan buat membuat keputusan ekonomi, sosial serta politik serta buat memberi tahu akuntabilitas mereka sendiri. Tidak hanya tujuan tersebut, tujuan yang lebih berarti dalam laporan ini merupakan kepuasan pemakaian informasi Ramadhani (2014).

### Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017) populasi merupakan zona generalisasi yang tercipta atas: objek/ pelajaran yang mempunyai nilai serta watak yang terpaku serta diterapkan oleh periset buat dipelajari serta nanti bisa ditarik akhirnya. Populasi bagian dalam penentuan ini merupakan karyawan( manager serta bagian keuangan) di koperasi Kecamatan Purwareja Klampok serta Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara yang berjumlah 40 koperasi sehingga ditaksir publik bagian dalam penentuan ini beberapa 80 responden. Sebaliknya Ilustrasi ialah bagian dari populasi yang jadi sumber informasi dalam riset, yang mana merupakan ialah bagian dari jumlah ciri yang dipunyai oleh populasi (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini

dilakukan terhadap sampel yang mewakili populasinya. Pemilihan sampel untuk penelitian ini dilakukan secara sensus / sampling jenuh. Untuk Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah probabilitas sampling.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Tabel 1  
Tingkat Validitas Kuoesioner

Variabel	No. Item	rhitung	Signifikan	Interpretasi
Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi	1	0,513	0,000<0,05	Valid
	2	0,526	0,000<0,05	Valid
	3	0,625	0,000<0,05	Valid
	4	0,566	0,000<0,05	Valid
	5	0,632	0,000<0,05	Valid
	6	0,424	0,000<0,05	Valid
	7	0,399	0,000<0,05	Valid
	8	0,425	0,000<0,05	Valid
	9	0,305	0,000<0,05	Valid
	10	0,265	0,000<0,05	Valid
Teknologi Informasi	1	0,744	0,000<0,05	Valid
	2	0,708	0,000<0,05	Valid
	3	0,785	0,000<0,05	Valid
	4	0,784	0,000<0,05	Valid
	5	0,510	0,000<0,05	Valid
Pemanfaat an Sistem Informasi Keuangan	1	0,394	0,000<0,05	Valid
	2	0,434	0,000<0,05	Valid
	3	0,474	0,000<0,05	Valid
	4	0,470	0,000<0,05	Valid
	5	0,436	0,000<0,05	Valid
	6	0,543	0,000<0,05	Valid
	7	0,407	0,000<0,05	Valid

Sumber : Informasi primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua indikator mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai signifikan <0,05. Dikatakan validitas apabila variabel tersebut dengan signifikan <0,05, sehingga semua indikator dikatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Tabel 2  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria
----------	----------------	----------

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,641	Realiabel
Teknologi Informasi (X1)	0,751	Realiabel
Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan(X2)	0,742	Realiabel

Sumber : Informasi primer yang diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh nilai cronbach alpha dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,06 (>0,06). Dikatakan reliabiliti apabila cronbach alpha>0,06. Dengan demikian seluruh item pernyataan dari masing-masing variabel dapat dinyatakan memenuhi syarat reliabilitas.

**2.Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan analisis informasi mengenai teknologi informasi dan pemanfaatan sistem informasi keuangan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, dilakukan uji asumsi klasik guna sebagai uji prasyarat analisis regresi linier berganda. Adapun uji prasyarat yang dilakukan meliputi:

- a. Uji Normalitas

Tabel 3

Hasil Uji Normalitas  
One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test  
Standardized Residual

N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,98870020
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,095
	Negative	-,049
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,142 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from informasi
- c. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Informasi Primer yang diolah, 2021

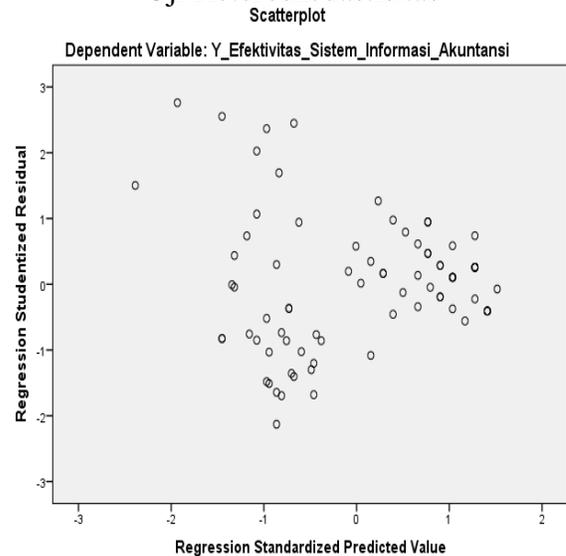
Hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar

0,142 > dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogrov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam regresi sudah terpenuhi.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Gambar 1

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Informasi Primer yang diolah, 2021

Bisa dilihat titik-titik yang dihasilkan dari uji heteroskedastisitas menyebar secara beraturan ataupun tidak mengumpul serta membentuk pencerminan dengan titik pusat pada nol hingga bisa dikatakan varian variabel pada model ini mempunyai nilai yang sama( konstan) ataupun tidak terjalin permasalahan heteroskedastisitas.

**c. Uji Multikoloniaritas**

Tabel 4

Tabel Hasil Uji Multikoloniaritas

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1_Teknologi_Informasi	.706	1.416
X2_Pemanfaatan_Sistem_Inf ormasi_Keuangan	.706	1.416

a. Dependent Variabel :  
Y\_Efektivitas\_Sistem\_Informasi\_Akuntansi

Sumber : Informasi Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas Coefficientsa pada bagian Collinearity Statistics diketahui nilai Tolerance untuk variable teknologi informasi  $0,706 > 0,10$  dan pemanfaatan sistem informasi keuangan  $0,706 > 0,10$ . Sementara nilai VIF untuk variable teknologi informasi  $1,416 < 10$  , pemanfaatan sistem informasi keuangan  $1,416 < 10$ . Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinieritas.

### 3.Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menguji teknologi informasi serta pemanfaatan sistem informasi keuangan terhadap daya guna sistem informasi akuntansi, informasi yang sudah diperoleh dengan menggunakan regresi linear berganda. Ada pula hasil regresi linear berganda selaku berikut:

Tabel 5  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	.893	2.187
X1_Teknologi_Informasi	.380	.107
X2_Pemanfaatan_Sistem_Informasi_Kuangan	.684	.089

Sumber : Informasi Primer yang diolah, 2021

### 4.Uji Hipotesis

#### a. Uji t

Tabel 6  
Hasil Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	t	Sig.
(Constant)	.408	.684
X1_Teknologi_Informasi	3.551	.001
X2_Pemanfaatan_Sistem_Informasi_Kuangan	7.661	.000

a. Dependent Variabel :  
Y\_Efektivitas\_Sistem\_Informasi\_Akuntansi

Sumber : Informasi Primer yang diolah,

2021

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung variabel seperti pada tabel di atas. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai t hitung masing-masing variabel sebagai berikut :

a. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada koperasi

Bersumber pada uji t pada tabel diatas, dikenal variabel teknologi informasi mempunyai nilai thitung>ttabel ialah  $3,551 > 1,991$  dan nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ . Berdasarkan hal tersebut maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

$H_1$ : Teknologi Informasi berpengaruh dan signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada koperasi.

b. Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada koperasi

Bersumber pada uji t pada tabel diatas, dikenal variabel pemanfaatan sistem informasi keuangan mempunyai nilai thitung>ttabel ialah  $7,661 > 1,991$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hal tersebut maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

$H_2$ : Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada koperasi.

c. Teknologi Informasi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Bersumber pada uji t pada tabel diatas, dikenal variabel teknologi informasi mempunyai nilai thitung>ttabel ialah  $3,551 > 1,991$  dan nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ , dan pemanfaatan sistem informasi keuangan memiliki nilai thitung>ttabel yaitu  $7,661 > 1,991$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hal tersebut maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

$H_3$ : Teknologi informasi berpengaruh dan Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada koperasi.

dimasukan dalam riset ini.

**b. Uji F**

**Tabel 7  
Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	638.533	2	319.267	71.390	.000 <sup>b</sup>
Residual	344.354	77	4.472		
Total	982.887	79			

**Sumber : Informasi Primer yang diolah, 2021**

Bersumber pada tabel Uji f diatas dengan nilai( n1) 2, df( n2) 77, serta taraf signifikansi 5% ataupun 0, 05 hingga didapatkan nilai f tabel merupakan 3, 12 ataupun F hitung 71, 390>F tabel. Dengan demikian bisa disimpulkan kalau Ha diterima Ho tidak diterima, dengan demikian teknologi informasi serta pemanfaatan sistem informasi keuangan mempengaruhi positif terhadap daya guna sistem informasi akuntansi.

**5.Koefisien Determinasi**

**Tabel 8  
Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806	.650	.641	2.11474

a. Predictors: (Constant), X2\_Pemanfaatan\_Sistem\_Informasi\_keuangan, X1\_Teknologi\_Informasi

**Sumber : Informasi Primer yang diolah, 2021**

Bersumber pada tabel 4. 12 dikenal kalau gabungan korelasi R dari kedua Variabel sebesar 0, 806 sebaliknya koefisien determinasi sebesar 0, 650 (65%) maksudnya secara persentase pengaruh variabel teknologi informasi serta pemanfaatan sistem informasi keuangan sebesar 65% sebaliknya sisanya 35% dipengaruhi variable lain yang tidak

**PEMBAHASAN**

Hasil studi meyakinkan variabel teknologi informasi pengaruhi signifikan secara parsial terhadap energi guna sistem informasi akuntansi. Hasil studi ini tidak berubah- ganti dengan studi Sujana dan Purnamawati (2017), jika teknologi informasi secara parsial pengaruhi positif dan signifikan terhadap energi guna sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, terus jadi besar kecanggihan teknologi informasi, terus jadi besar pula tingkatan energi guna sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, hasil studi ini mendukung hasil studi yang dicoba oleh Dwitrayani (2012).

Hasil studi meyakinkan variabel pemanfaatan sistem informasi keuangan pengaruhi signifikan secara parsial terhadap energi guna sistem informasi akuntansi. Hasil studi ini tidak berubah- ganti dengan studi Wanita (2017) mengatakan jika pemanfaatan sistem informasi keuangan pengaruhi positif dan signifikan terhadap energi guna sistem informasi akuntansi. Mengenai ini bisa diidentifikasi variabel pemanfaatan sistem informasi keuangan yang sudah diterapkan di koperasi dengan sangat baik.

**SIMPULAN**

Setelah dilakukan uji hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa :

Teknologi informasi mempengaruhi terhadap Daya guna sistem informasi akuntansi pada koperasi. Pemanfaatan sistem informasi keuangan mempengaruhi terhadap Daya guna sistem informasi akuntansi pada koperasi. Teknologi Informasi serta Pemanfaatan Sistem informasi keuangan mempengaruhi positif serta signifikan Terhadap Daya guna sistem informasi akuntansi pada koperasi. Melalui tahapan analisis dari studi ini sampai dapat diberikan anjuran sebagai berikut:

Konsumsi teknologi informasi tidak hanya ada pada koperasi di Kecamatan Purwareja Klampok dan Kecamatan Mandiraja, tetapi pada masing- masing koperasi. Menekuni pemanfaatan sistem informasi keuangan

pada koperasi di Kabupaten Banjarnegara tidak cuma Kecamatan Purwareja Klampok dan Kecamatan Mandiraja. Buat para pengamat selanjutnya yang berminat mengkaji ulang studi ini sebaiknya dicoba di sebagian daerah tidak cuma Kecamatan Purwareja Klampok dan Kecamatan Mandiraja, sehingga dapat diperoleh responden maupun ilustrasi yang lebih banyak, sehingga generalisasi hasil studi hendak lebih baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bodnar, George H. and Hopwood, William S. 2010. Accounting Information Systems. Boston: Pearson Education.
- Dwitrayani, Made Christin, A.A.G.P. Widanaputra dan I.G.A. Made Asri Dwija Putri. 2017. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Budaya Organisasi Dan Kepuasan Pengguna Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Badung. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana .
- Paranoan, Natalia, Chistina Jeane Tandirerung, dan Anthon Paranoan. 2019. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Jurnal Akun Nabelo. Vol No 2.
- Prasisca, Julia, Rka Kharlina, dan Chistina Yunita. 2012. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Lister PT.PLN (Persero) Kota Palembang.
- Putri, Audiana. 2017. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. JOM Fekom. Vol No 1.
- Ratnaningsih, Kadek Indah & I Gusti Ngurah Agung Suaryana. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manager Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Sujana, Edy & Gusti Ayu Purnamawati. 2017. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Perlindungan Sistem Informasi, Partisipasi Manajemen Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Hotel Berbintang Di Kabupaten Karangasem. Jurnal Jurusan Akuntansi S1. Vol 7 No 1.
- Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.
- Warsita, Bambang. 2012. Landasan teori dan teknologi informasi dalam pengembangan teknologi pembelajaran. Jurnal Teknodik. Vol 15 No 1